

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan dan saran. Adapun saran yang disampaikan ditujukan kepada peneliti lain dan kepada pihak PT. Sinar Sosro di Pamanukan.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian mengenai kepuasan kerja pada karyawan PT. Sinar Sosro di Pamanukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a) Sebagian karyawan (48.8%) karyawan PT. Sinar Sosro di Pamanukan menghayati ketidakpuasan bekerja pada PT. Sinar Sosro di Pamanukan.
- b) Karyawan PT. Sinar Sosro di Pamanukan yang merasakan kepuasan kerja, dikarenakan sebagian besar dari mereka merasakan kepuasan pada setiap aspeknya. Namun kepuasan terendah yaitu kepuasan terhadap aspek *working conditions*.
- c) Karyawan PT. Sinar Sosro di Pamanukan yang merasakan ketidakpuasan kerja, hal ini dikarenakan sebagian besar dari mereka merasakan ketidakpuasan pada setiap aspeknya. Aspek yang paling banyak bagi mereka merasakan ketidakpuasan yaitu aspek *pay*.

- d) Pada dimensi *Working Conditions*, karyawan PT. Sinar Sosro Pamanukan (27.3%) merasakan kepuasan paling sedikit pada kenyamanan fasilitas dan kebersihan di lingkungan kerja.
- e) Pada dimensi *Pay*, sebagian besar karyawan PT. Sinar Sosro Pamanukan (90.5%) merasakan ketidakpuasan paling banyak pada imbalan yang diberikan oleh perusahaan.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Teoretis

- a) Bagi peneliti yang ingin mengembangkan penelitian mengenai kepuasan kerja disarankan untuk meneliti hubungan antara derajat kepuasan kerja dan dampak dari kepuasan kerja yang dihayati oleh karyawan, serta meneliti hubungan antara kepuasan kerja dengan komitmen karyawan, atau pengaruh motivasi kerja pada kepuasan kerja karyawan.
- b) Fenomena pada latar belakang masalah perlu diperjelas agar tidak menimbulkan bias pada penelitian.

5.2.2. Saran Praktis

- a) Untuk pihak PT. Sinar Sosro di Pamanukan:
 - berkaitan dengan dimensi *pay* yaitu agar perusahaan dapat memberikan imbalan sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan karyawan, serta jelas dan sesuai kenaikan gaji karyawan setiap tahunnya.

- *Job Security* yaitu memberikan kejelasan mengenai realisasi jaminan kerja seperti tunjangan kesehatan dan asuransi lainnya yang tidak menyulitkan karyawan.
- *Working Conditions*, dimana kurangnya sarana dan prasarana yang disediakan oleh perusahaan sehingga mengurangi kenyamanan karyawan dalam bekerja. Hal ini dapat menjadi pertimbangan perusahaan untuk memperbaiki dan meningkatkan sarana dan prasarana yang ada agar dapat menunjang kelancaran pelaksanaan kerja karyawan.
- *Supervision*, dimana atasan untuk mau lebih terbuka mendengarkan masukan dari karyawan dan dapat menanggapi keluhan karyawan agar karyawan merasa dihargai sehingga semangat untuk bekerja.